

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA VIDEO KARTU PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI DI KEC. SADAR SRIWIJAYA
LAMPUNG TIMUR**

Elly Purwanti

ellypurwanti15.ep@gmail.com

Laila Nursafitri

Laila.nursafitri87@gmail.com

Fitriyah

fitriyahel.maliki15@gmail.com

(STAI Darussalam Lampung)

Abstrak

Bahasa merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Melalui berbahasa anak akan dapat mengembangkan kemampuan sosial (*social skill*) dengan orang lain. Anak-anak belajar bahasa seiring dengan pengembangan kemampuan kognitif lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Lembaga mitra terdiri dari Kober Sriwijaya, PAUD Mekar Jaya dan PAUD Baitul Ilmi. Metode yang digunakan yaitu: (1) pemetaan masalah, (2) persiapan kegiatan, (3) pelaksanaan kegiatan, (4) monitoring, dan (5) evaluasi kegiatan. Kegiatan ini menghasilkan tiga produk media video kartu pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa saran untuk kegiatan selanjutnya.

Kata Kunci: Media Video, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa orang dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Beberapa ahli berpendapat bahwa bahasa merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, sedangkan para ahli lain berpendapat adanya pengaruh faktor baik eksternal maupun internal terhadap kemampuan bahasa¹. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dimaknai bahwa bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna,

¹ Aisyah Isna, "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI," *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 2, no. 1 (December 31, 2019): 62–69, https://doi.org/10.52484/al_athfal.v2i1.140.

konfensional, unik, universal, 5 produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya². Dalam teori Navitis diyakini bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan bawaan sejak lahir³.

Melalui berbahasa anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Seseorang tidak akan bisa berkomunikasi tanpa adanya peran penting bahasa. Anak dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan apa yang ada dalam pikirannya melalui bahasa dengan tujuan agar orang lain dapat memahami apa yang dipikirkan oleh anak tersebut⁴. Seperti halnya kemampuan lain kemampuan bahasa juga berkembang. Anak-anak belajar bahasa saat mereka mengembangkan kemampuan kognitif lainnya dengan secara aktif mencoba memahami apa yang mereka dengar dan dengan mencari pola dan membuat aturan untuk menyusun teka-teki berbahasa⁵.

Lingkungan sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian dan perkembangan bahasa anak sehingga lebih mudah berkomunikasi serta bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari⁶. Pada usia 3 - 5 tahun anak bisa diajarkan melalui bicara tentang bagaimana objek itu sama atau berbeda, membantu anak untuk bercerita menggunakan buku dan gambar, dan membantu anak menyortir benda dan benda (misalnya, benda untuk dimakan, atau jenis hewan)⁷. Aspek pengembangan bahasa pada anak usia dini dapat terus dikembangkan dengan memberikan stimulus yang tepat, dikarenakan beragam karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini sehingga kesesuaian metode serta media menjadi perhatian⁸. Dengan demikian dalam pembelajaran bahasa guru sebaiknya menggunakan bantuan media, objek secara langsung, atau gambar yang terkait.

Saat ini pemberlakuan PPKM terbatas membuat pembelajaran anak usia dini yang dilaksanakan masih menggunakan daring (*dalam jaringan*). Untuk mendukung proses

² Noermanzah, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian," *Universitas Bengkulu*, 2020, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Uixz7xS3nxoJ:https://osf.io/ez6dk/download+&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

³ Isna, "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI."

⁴ Lilis Sumaryanti, "PERAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK," *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (July 4, 2017): 72–89.

⁵ Anita Woolfolk, *Educational Psychology*, Thirteen Edition (Pearson Education Limited, 2016).

⁶ Sumaryanti, "PERAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK."

⁷ Woolfolk, *Educational Psychology*.

⁸ Elly Fitriani, Muktiono Wasposito, and Masitowati Gatot, *MONOGRAF MEDIA FLASH CARD BACA KATA DIGITAL UNTUK ANAK USIA DINI* (Widina Media Utama, 2022), <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/378906/>.

pembelajaran tersebut maka dibutuhkan media yang mampu memfasilitasi anak untuk mengembangkan aspek-aspeknya. Salah satu yang dapat digunakan yaitu media video. Pembelajaran *online* berbantuan video pembelajaran mampu menunjukkan peningkatan kemampuan siswa serta kepuasan orang tua terhadap implementasi dan penyajian konten di setiap video⁹. Selain itu, media video pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5 - 6 tahun¹⁰.

Meskipun guru-guru PAUD di Kec. Sadar Sriwijaya sudah mampu membuat konten video, namun belum ada yang mengembangkan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris bagi siswanya. Padahal pembuatan media video oleh guru sendiri membuat anak menjadi lebih percaya dan seolah-olah belajar di sekolah normal¹¹. Selama ini yang digunakan untuk membelajarkan bahasa Inggris berupa instruksi tugas dan foto yang dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp* (WA). Pemberian tugas dengan cara tersebut memiliki kesulitan diantaranya orang tua yang tidak bisa berbahasa Inggris sehingga berpotensi membuat anak tidak paham. Guru sudah memiliki keterampilan merekam dan mengedit video, namun belum bisa membuat sendiri konten pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Inggris Hal ini yang mendorong tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk melakukan pendampingan pembuatan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan guru PAUD dalam mengembangkan media dan menghasilkan produk video kartu pembelajaran bahasa Inggris hasil karya guru PAUD di Sadar Sriwijaya Lampung Timur.

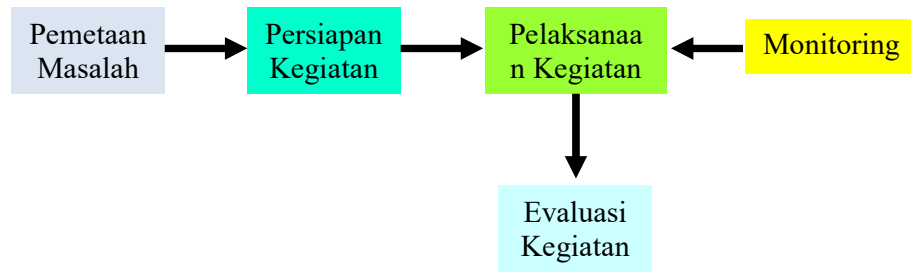
B. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Baitul Ilmi Sadar Sriwijaya Lampung Timur. Langkah-langkah kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini disajikan dalam gambar berikut:

⁹ Lia Kurniawaty et al., "Penggunaan Video Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring," *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 11, no. 1 (July 8, 2021): 64–69, <https://doi.org/10.30999/jpkm.v11i1.1295>.

¹⁰ Nurul Khosyamsiatun Ni'mah, Dini Rakhmawati, and Laksma Septi, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Video Pembelajaran pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di TK Dharma Wanita Karang Sari," *Dimensi Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 371271, <https://doi.org/10.26877/dm.v16i2.7332>.

¹¹ Imam Syafi'i et al., "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (December 21, 2020): 140–60, <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v3i2.7315>.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat¹²

Metode pendampingan dalam program ini dilakukan melalui pengarahan dan praktik langsung. Kegiatan ini terdiri dari: (1) pembahasan naskah media video; (2) kegiatan pendampingan praktik pengembangan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini; dan (3) review dan evaluasi hasil karya media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini.

C. Hasil Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di Kecamatan Sadar Sriwijaya Kabupaten Lampung Timur. Peserta merupakan guru PAUD dari Kober Sriwijaya, berjumlah 3 orang, PAUD Mekar Jaya berjumlah 2 orang, dan PAUD Baitul Ilmi berjumlah 3 orang. Kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan di PAUD Baitul Ilmi Sadar Sriwijaya.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah disajikan, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan masalah. Pemetaan masalah dilaksanakan setelah memperoleh data dari wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah. Kemudian secara bersama-sama kebutuhan pembelajaran yang memerlukan solusi. Berdasarkan hasil diskusi terlihat bahwa pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan perhatian khusus. Oleh sebab itu, maka diberikan solusi agar guru dapat mengembangkan media pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri melalui program pendampingan pembuatan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini.

¹² Laila Nursafitri, Elly Purwanti, and Fitriyah Fitriyah, "Pelatihan Video Pembelajaran Kreatif di Era New Normal bagi Guru PAUD di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan," *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 6, no. 1 (February 26, 2021): 35–42, <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.4919>.

2. Persiapan kegiatan. Persiapan yang dilakukan yaitu: a) menyusun langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan; b) mengembangkan naskah media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini; c) menyiapkan administrasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program.
3. Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di PAUD Baitul Ilmi Sadar Sriwijaya. Peserta merupakan guru PAUD dari Kecamatan Sadar Sriwijaya, berjumlah 8 orang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 12 April 2022 dari pukul 08.00 s.d selesai dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan terdiri dari:
 - a. Pembahasan naskah media video. Sebagai kegiatan awal peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan naskah dalam proses pembuatan media video. Peserta dibagikan naskah video pembelajaran kartu bahasa Inggris yang sudah disusun oleh tim PkM. Dalam pembahasan ini peserta menyamakan persepsi mengenai visualisasi narasi dalam naskah. Selain itu, peserta juga belajar mengucapkan kata dalam bahasa Inggris dengan benar. Berikut ini gambaran kegiatan dalam pembahasan naskah:



Gambar 2. Penyamaan persepsi visualiasi narasi naskah



Gambar 3. Pemahaman pengucapan kata yang benar dalam bahasa Inggris

- b. Kegiatan pendampingan praktik pembuatan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Pada kegiatan ini peserta melakukan perekaman video sesuai dengan naskah yang dibagikan. Dalam perekaman tersebut peserta diperbolehkan melakukan improvisasi sesuai dengan keunikan masing-masing. Berikut ini gambaran kegiatan praktik:



Gambar 4. Pendampingan praktik pembuatan media video pembelajaran kartu bahasa Inggris untuk anak usia dini

- c. Review dan evaluasi hasil karya media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Pada kegiatan ini peserta mendapatkan tips-tips untuk membuat efek video yang menarik. Berikut ini gambaran review dan evaluasi hasil karya:



Gambar 5. Review hasil pembuatan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini

- d. Monitoring Kegiatan. Kegiatan monitoring dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil monitoring terlihat bahwa kegiatan ini mendapatkan antusias dari para peserta. Para peserta sangat bersemangat saat melakukan perekaman video. Para peserta mengikuti setiap instruksi yang disajikan dalam naskah video. Para peserta juga dibebaskan melakukan modifikasi narasi namun tetap dalam cakupan materi dalam naskah video. Waktu yang dibutuhkan pada sesi ini sesuai dengan rencana awal karena materi yang disampaikan dalam video sudah disiapkan oleh tim PkM.
- e. Evaluasi Kegiatan. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, pendamping dan peserta bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan tertulis. Berdasarkan proses evaluasi diperoleh beberapa catatan, sebagai berikut:
- Peserta memiliki beberapa hambatan seperti memori *handphone* yang terlalu penuh. Hal ini menghabiskan waktu yang lama untuk menyiapkannya;
 - Hasil review karya video menunjukkan perlu adanya *follow up* untuk meningkatkan keterampilan editing video;

- c. Kegiatan dilaksanakan terlalu singkat. Peserta membutuhkan waktu tambahan untuk bisa menggali kreatifitas mereka.

4. Simpulan

Kegiatan pendampingan pembuatan media video kartu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini berjalan dengan baik, tertib, aman, dan lancar. Kegiatan ini menghasilkan tiga produk media video kartu pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Melalui kegiatan ini diharapkan guru PAUD akan memiliki keterampilan dalam mengembangkan media video pembelajaran yang benar. Kegiatan sebaiknya dilaksanakan dalam beberapa sesi meliputi pengembangan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Hal ini agar guru PAUD memiliki pemahaman yang lebih mendalam mulai dari menyusun materi sebagai konten media hingga menjadi media video pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Fitriani, Elly, Muktiono Wasposito, and Masitowati Gatot. *MONOGRAF MEDIA FLASH CARD BACA KATA DIGITAL UNTUK ANAK USIA DINI*. Widina Media Utama, 2022. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/378906/>.
- Isna, Aisyah. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI." *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 2, no. 1 (December 31, 2019): 62–69. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v2i1.140.
- Kurniawaty, Lia, Indri Ristiani, Siti Reista Asih Apriliani, Gustini Gustini, Halim Mahtu Sa'diyah, and Dian Rosdiana. "Penggunaan Video Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 11, no. 1 (July 8, 2021): 64–69. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v11i1.1295>.
- Ni'mah, Nurul Khosyamsiatun, Dini Rakhmawati, and Laksma Septi. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Video Pembelajaran pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di TK Dharma Wanita Karang Sari." *Dimensi Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 371271. <https://doi.org/10.26877/dm.v16i2.7332>.
- Noermanzah. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian." *Universitas Bengkulu*, 2020. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Uixz7xS3nxoJ:https://osf.io/ez6dk/download+&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

- Nursafitri, Laila, Elly Purwanti, and Fitriyah Fitriyah. "Pelatihan Video Pembelajaran Kreatif di Era New Normal bagi Guru PAUD di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 6, no. 1 (February 26, 2021): 35–42. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.4919>.
- Sumaryanti, Lilis. "PERAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK." *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (July 4, 2017): 72–89.
- Syafi'i, Imam, Chalimatus Sa'diyah, Elfa Wahyu Wakhidah, and Fiqi Maslakhatul Umah. "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (December 21, 2020): 140–60. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7315>.
- Woolfolk, Anita. *Educational Psychology*. Thirteen Edition. Pearson Education Limited, 2016.

